

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Pengembangan Prosedur Model Pembelajaran Argumentatif *Inquiry Blended Learning* Pada Materi Asam Basa, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Prosedur Model Pembelajaran Argumentasi yang dihasilkan pada penelitian ini merupakan penggabungan dari Model Pembelajaran Argumentatif *Inquiry* dan Model Pembelajaran *bleded learning* dengan menggunakan salah satu jenis prosedur penelitian pengembangan Lee J.L dan Jang dengan Tipe 4 F1-O2-S5-A3. Model desain pengembangan ini melalui beberapa tahapan yaitu (1) tahap menentukan sumber data meliputi kajian literatur, ahli desain pembelajaran, ahli perangkat pembelajaran dan guru, (2) mengumpulkan data meliputi data kajian literatur dan wawancara guru, hal ini dilakukan agar peneliti memiliki konsep awal dan data yang valid, (3) menganalisis data meliputi data valid yang sudah didapatkan, (4) memunculkan ide meliputi merancang draf, dan (5) menggambarkan model meliputi menggambarkan prosedur model pembelajaran I yang telah dirancang.. Kemudian tahapan dimodifikasi menjadi beberapa tahapan yaitu (6) urgensi prosedur meliputi prosedur yang dikembangkan secara teoritis dan konsep, (7) validasi konsep meliputi validasi oleh 2 ahli desain pembelajaran dan validasi 2 ahli perangkat pembelajaran, (8) validasi praktis meliputi

validasi oleh 2 guru, (9) menggambarkan model II meliputi menggambarkan diagram prosedur model pembelajaran II. Tipe ini merupakan model prosedural yang bersifat naratif dan diagramatik, bentuk diagramatik lebih memudahkan peneliti untuk menggambarkan model yang sudah dikonsepsikan sehingga didapatkan prosedur model pembelajaran argumentatif *inquiry bleeded learning*.

2. Prosedur model pembelajaran argumentatif *inquiry bleeded learning* pada materi asam basa mendapat penilaian oleh 2 ahli desain pembelajaran dan 2 ahli perangkat pembelajaran sehingga produk ini layak untuk dikembangkan dan 2 respons guru yang sudah pengalaman maka didapatkan korelasi penilaian positif sehingga produk ini layak untuk diproduksi.

## 5.2 Saran

Adapun beberapa saran dalam pemanfaatan media ini diantaranya adalah:

1. Penulis menyarankan kepada guru mata pelajaran kimia untuk menggunakan model pembelajaran argumentasi ini sebagai salah satu referensi model pembelajaran pada saat mengajar materi asam basa karena dengan menggunakan model pembelajaran seperti ini membuat siswa lebih percaya diri untuk menyampaikan pendapatnya dengan didukung data dan alasan yang relevan sehingga siswa lebih mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan.
2. Penulis juga menyarankan untuk para peneliti di bidang pengembangan selanjutnya, agar dapat mengembangkan prosedur

model pembelajaran argumentasi ini pada materi pelajaran kimia lainnya dengan menggunakan jenis prosedur penelitian pengembangan Lee J.L dan Jang dengan Tipe lainnya. Sehingga dihasilkan prosedur model pembelajaran yang lebih baik serta lebih menarik lagi yang dapat mempermudah siswa memahami materi pelajaran.

3. Prosedur Model Pembelajaran Argumentatif *inquiry blended learning* ini perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui keefektifan atau hasil belajar siswa terhadap penggunaan model pembelajaran ini.

